

C8

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

dalam Rangka Dies Natalis ke-51
Universitas Negeri Yogyakarta
diselenggarakan di UNY, 20-21 April 2015



Tema
*Penelitian dan PPM
untuk Mewujudkan Insan Unggul*

Buku 1. Bidang Pendidikan

- Penyunting:*
 Prof. Dr. Suharti
 Prof. Dr. Endang Nurhayati
 Dr. Enny Zubaidah
 Dr. Tien Aminatun
 Dr. Giri Wiyono
 Sri Harti Widyastuti, M.Hum.
 Ary Kristiyani, M.Hum.
 Zulfi Hendri, M.Sn.
 Venny Indria Ekowati, M.Litt.

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

dalam Rangka Dies Natalis ke-51
Universitas Negeri Yogyakarta
diselenggarakan di UNY, 20-21 April 2015



Tema
*Penelitian dan PPM
untuk Mewujudkan Insan Unggul*

Buku 1. Bidang Pendidikan

Penyunting:

Prof. Dr. Suharti
Prof. Dr. Endang Nurhayati
Dr. Enny Zubaidah
Dr. Tien Aminatun
Dr. Giri Wiyono
Sri Harti Widyastuti, M.Hum.
Ary Kristiyani, M.Hum.
Zulfi Hendri, M.Sn.
Venny Indria Ekowati, M.Litt.

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Prosiding Seminar Nasional

dalam Rangka Dies Natalis Universitas Negeri Yogyakarta ke-51

Penelitian dan PPM untuk Mewujudkan Insan Unggul

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

All right reserved

2015

ISBN 978-979-562-032-7

Penyunting:

Prof. Dr. Suharti

Prof. Dr. Endang Nurhayati

Dr. Enny Zubaidah

Dr. Tien Aminatun

Dr. Giri Wiyono

Sri Harti Widyastuti, M.Hum.

Ary Kristiyani, M.Hum.

Zulfi Hendri, M.Sn.

Venny Indria Ekowati, M.Litt.

Diterbitkan oleh:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)

Universitas Negeri Yogyakarta

Alamat Penerbit:

Karangmalang, Yogyakarta 55281

Telp. (0274) 550840, 555682, Fax. (0274) 518617

Website: lppm.uny.ac.id

KEMAMPUAN MAHASISWA PJKR FIK UNY DALAM MENYUSUN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PADA PENGAJARAN MIKRO TAHUN 2014

Tri Ani Hastuti, Nur Rohmah Muktiani dan A. Erlina Listyarini
Universitas Negeri Yogyakarta
email : triafikuny@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi pemberlakuan kurikulum 2013 di sekolah-sekolah yang menuntut perubahan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh mahasiswa PJKR yang melaksanakan pengajaran mikro. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa PJKR dalam menyusun RPP pada Pengajaran Mikro tahun 2014.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa PJKR yang mengikuti mata kuliah Pengajaran Mikro pada tahun pembelajaran 2013/2014 yang berjumlah 255 mahasiswa. Sampel penelitian dengan *propotional random sampling* sebesar 35% atau sebanyak 89 mahasiswa. Instrumen yang digunakan yaitu lembar penilaian RPP dari Pusat Layanan PPL & PKL (2014:81-82) yang dimodifikasi berdasarkan karakteristik pendidikan jasmani dan olahraga, dengan menggunakan validitas konstruk dan koefisien reliabilitas sebesar 0,825. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa PJKR dalam menyusun RPP pada Pengajaran Mikro tahun 2014 adalah 58,4% (52 mahasiswa) mendapat nilai A, 23,5% (21 mahasiswa) mendapat nilai A-, sebanyak 13,4% (12 mahasiswa) mendapat nilai B+, sebanyak 3,8% (3 mahasiswa) mendapat nilai B, sebanyak 1,1% (1 mahasiswa) mendapat nilai B- dan 0% (0 mahasiswa) nilai C, D, E.

Kata kunci : *kemampuan, menyusun RPP, pengajaran mikro*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) dalam menjalankan tugas dituntut memiliki keempat kompetensi seperti yang diamanahkan oleh Undang-undang no.14 tahun 2005 yang mengatur tentang kompetensi guru dan dosen pasal 10 yang menyebutkan bahwa kompetensi guru terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Secara implicit seorang guru harus memiliki kualitas dan kapabilitas yang memadai di dalam proses mentransmisikan dan mentransformasikan ilmu pengetahuan serta keterampilan kepada para peserta didiknya.

Kompetensi adalah suatu kemampuan tertentu secara bulat yang merupakan perpaduan antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat diamati dan diukur. Orang yang memiliki kompetensi berarti memiliki kemampuan yang dapat diamati dan diukur.

Salah satu jurusan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta (FIK UNY) yang menghasilkan calon guru adalah Jurusan Pendidikan Olahraga (POR) program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (PJKR). Mahasiswa PJKR harus memiliki kompetensi guru yang memadai sebagai seorang calon guru yang profesional agar dapat melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya. Mahasiswa PJKR selama perkuliahan dari semester pertama sampai dengan semester lima sudah mendapatkan bekal pengetahuan maupun keterampilan yang cukup baik sehingga bekal tersebut siap untuk diimplementasikan dalam pembelajaran *mikro teaching* (dalam pelaksanaannya adalah *peer teaching*) di semester enam.

Mahasiswa jurusan kependidikan merupakan calon guru yang harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi yang dimaksud mencakup kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang guru adalah kompetensi profesional. Kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam, termasuk penguasaan akademik lainnya yang berperan sebagai pendukung profesionalisme guru. Kemampuan akademik tersebut antara lain memiliki kemampuan dalam menguasai ilmu, jenjang dan jenis pendidikan yang sesuai. Kompetensi pedagogik sebagai kemampuan mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar serta pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Oleh karena itu sebelum akan mengajarkan materi ajar guru harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu.

Menurut Pusat Layanan PPL & PKL (2014: 7) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan guru yang berupa scenario pembelajaran tahap demi tahap mengenai aktivitas yang akan dilakukan siswa bersama guru terkait materi yang akan dipelajari siswa untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditentukan. Tujuan RPP ialah agar mempermudah guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP tersebut dapat berfungsi sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus disiapkan, mengenai media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, sistem penilaian yang akan digunakan, dan hal-hal teknis lainnya.

Mahasiswa yang menempuh pengajaran mikro sebelumnya dibekali dengan observasi di lapangan atau di sekolah sehingga mendapat gambaran yang riil mengenai proses

pembelajaran, kurikulum, sarana dan prasarana serta karakteristik peserta didik. Terkait dengan latihan praktik mengajar mahasiswa harus mempersiapkan RPP sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah tersebut. Tahun 2014 hampir semua sekolah sudah menerapkan kurikulum 2013. Perubahan kurikulum tersebut harus dapat segera direspon oleh para mahasiswa PJKR, agar dapat melaksanakan latihan praktik mengajar dengan baik sesuai dengan tuntutan kebutuhan di lapangan yaitu di sekolah tempat para mahasiswa melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Kurikulum 2013 merupakan hal yang baru bagi mahasiswa PJKR FIK UNY yang melaksanakan latihan mengajar dalam mata kuliah pengajaran mikro pada tahun 2014. Mahasiswa mengalami berbagai persoalan yang terkait dengan perubahan kurikulum 2013. Permasalahan di lapangan antara lain informasi yang diterima mahasiswa belum komprehensif pada mata kuliah semester sebelumnya, sehingga mahasiswa belum memperoleh gambaran yang jelas terkait dengan kompetensi yang seharusnya dimiliki. Dosen program studi PJKR khususnya dosen pembimbing pengajaran mikro juga belum semuanya bisa memahami kurikulum 2013 dengan baik dan benar sehingga penjelasan yang disampaikan kepada mahasiswa belum sepenuhnya dapat diterima dengan jelas. Ketidakjelasan mahasiswa dan dosen mengenai kurikulum 2013 tersebut juga dipengaruhi masih adanya perubahan-perubahan dalam kurikulum 2013 itu sendiri. Dosen dan mahasiswa telah berusaha memanfaatkan berbagai sumber belajardan mengikuti sosialisasi dalam rangka mendapatkan informasi mengenai kurikulum 2013. Beberapa mahasiswa masih mengalami kebingungan dalam menyusun RPP versi kurikulum 2013, bagaimana implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran PJOK, bagaimana proses mengamati, menanya, mencoba, menganalisis dan mengomunikasi, bagaimana penilaian otentik, bagaimana mendesain pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan penelitian yang dapat dirumuskan adalah: 'Seberapa besar kemampuan mahasiswa PJKR FIK UNY dalam menyusun RPP pengajaran mikro tahun 2014?'

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan mahasiswa PJKR dalam menyusun RPP Pengajaran Mikro tahun 2014.

Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Menambah referensi untuk supervisi pengajaran mikro prodi PJKR
- 2) Hasil penelitian secara empiric akan mendukung proses penyusunan RPP yang relevan dengan kurikulum yang berlaku.
- 3) Menjadi acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya terkait dengan penyusunan RPP.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi mahasiswa PJKR agar dapat mempersiapkan dan mengembangkan kemampuannya dalam menyusun RPP secara sistematis sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggambarkan kemampuan mahasiswa PJKR FIK UNY dalam menyusun RPP pada mata kuliah pengajaran mikro tahun 2014.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah kemampuan mahasiswa PJKR FIK UNY dalam menyusun RPP pada pengajaran mikro tahun 2014. Jika didefinisikan secara operasional adalah kecakapan atau keterampilan mahasiswa PJKR FIK UNY dalam menyusun RPP pada pengajaran mikro tahun 2014 yang meliputi identitas mata pelajaran, perumusan indikator, perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar, pemilihan sumber belajar, pemilihan media pembelajaran, model pembelajaran, skenario pembelajaran dan penilaian yang dinilai menggunakan lembar penilaian dari buku panduan pengajaran mikro (Tim Penyusun Panduan Pengajaran Mikro, 2014: 81-82).

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PJKR yang menempuh mata kuliah pengajaran mikro pada tahun 2014 yang berjumlah 255 mahasiswa. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:134) apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih. Sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 35% atau sebanyak 89 mahasiswa dengan menggunakan teknik *proposional random sampling*.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar penilaian RPP Pengajaran Mikro (Tim Penyusun Panduan Pengajaran Mikro 2014: 81-82). Teknik pengumpulan datanya dengan survey. Instrumen penilaian ini dimodifikasi disesuaikan dengan satuan pendidikan dan telah mendapatkan masukan dan persetujuan dari bapak/ibu dosen yang mengampu mata kuliah pengajaran mikro di prodi PJKR. Sehingga instrumen ini sudah memiliki validitas kontrak. Reliabilitas instrumen menggunakan *Alpha Cronbach* diperoleh koefisien reliabilitas 0,825.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif sedangkan perhitungannya menggunakan persentase.

1. Menghitung jumlah skor, dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{132} \times 100\% , \text{ kemudian dikonversi dalam bentuk nilai.}$$

Tabel 1. Konversi Nilai

Standar Nilai		Nilai	
10	100	Huruf	Angka/bobot
8,6-10	86-100	A	4,00
8,1-8,5	81-85	A-	3,67
7,6-8,0	76-80	B+	3,33
7,1-7,5	71-75	B	3,00
6,6-7,0	66-70	B-	2,67
6,1-6,5	61-65	C+	2,33
5,6-6,0	56-60	C	2,00
4,1-5,5	41-55	D	1,00
0,0-4,0	0-40	E	0,00

(Sumber: Universitas Negeri Yogyakarta (2011:7))

2. Menurut Anas Sudijono (2010: 43), untuk menghitung frekuensi relatif (persentase) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

p: angka persentase

f: Jumlah frekuensi jawaban

N: jumlah subyek (responden)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

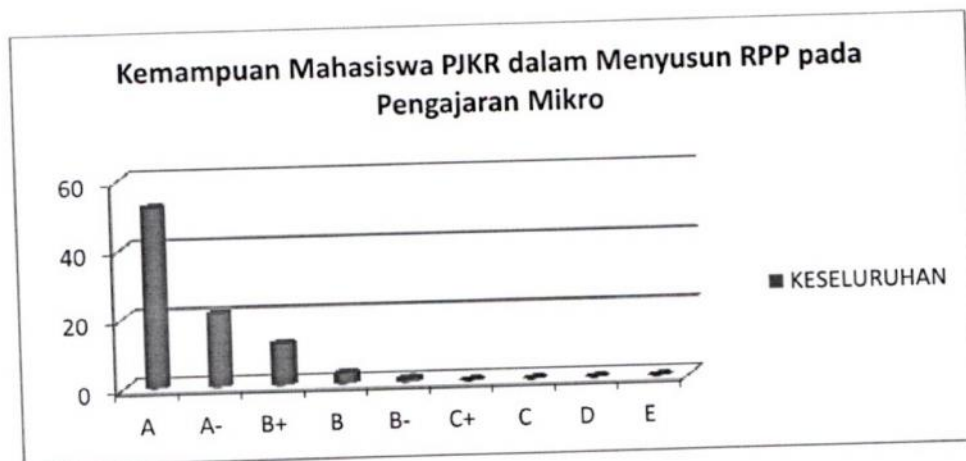
1. Deskripsi Data Penelitian secara Keseluruhan

Hasil penelitian kemampuan mahasiswa PJKR FIK UNY dalam menyusun RPP pada Pengajaran Mikro secara keseluruhan yang berjumlah 44 butir pernyataan dengan skor 1 – 3, diperoleh rentang skor ideal 0 – 132. Setelah skor dihitung dan dikonversikan ke tabel nilai diperoleh hasil atau nilai terendah 66 dan tertinggi 96. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dideskripsikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2. Deskripsi Hasil Penelitian Kemampuan Mahasiswa PJKR FIK UNY dalam Menyusun RPP pada Pengajaran Mikro

Nilai	Frekuensi	Persentase
A	52	58,4
A-	21	23,5
B+	12	13,4
B	3	3,4
B-	1	1,1
C+	0	0
C	0	0
D	0	0
E	0	0
Jumlah	89	100

Apabila hasil penelitian mengenai kemampuan mahasiswa PJKR FIK UNY dalam menyusun RPP Pengajaran Mikro Tahun 2014 ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Kemampuan Mahasiswa PJKR dalam Menyusun RPP Pengajaran Mikro Tahun 2014

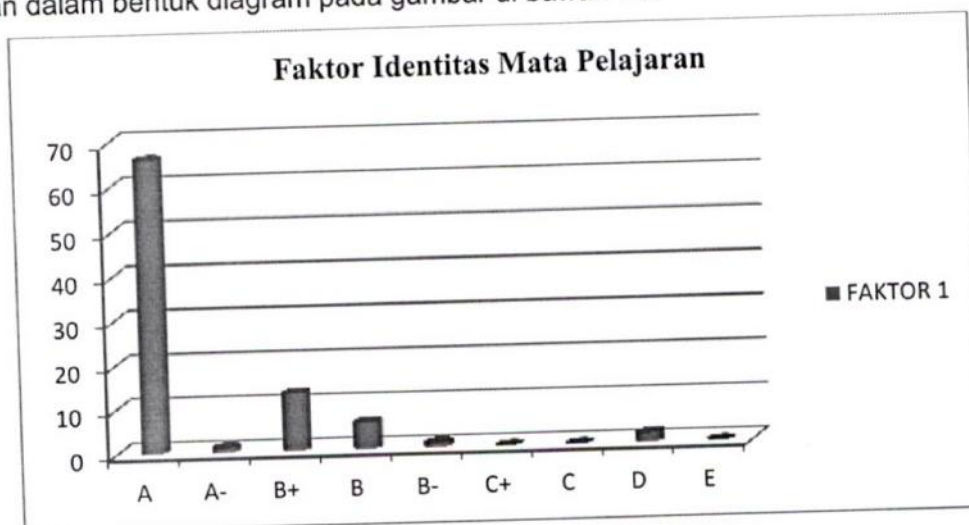
Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui kemampuan mahasiswa PJKR FIK UNY dalam menyusun RPP Pengajaran Mikro Tahun 2014 secara keseluruhan adalah sebagai berikut : yang termasuk pada nilai A sebesar 58,4%, nilai A- sebesar 23,5%, nilai B+ sebesar 13,4%, nilai B sebesar 3,84%, nilai B- sebesar 1,1%, nilai C, D, dan E sebesar 0%.

2. Deskripsi Data Faktor Identitas Mata Pelajaran

Tabel 3. Deskripsi Hasil Penelitian Kemampuan Mahasiswa PJKR FIK UNY dalam Menyusun RPP pada Pengajaran Mikro Faktor Identitas Mata Pelajaran

Nilai	Frekuensi	Persentase
A	66	74,1
A-	1	1,1
B+	13	14,6
B	6	6,7
B-	1	1,1
C+	0	0
C	0	0
D	0	0
E	0	0
Jumlah	89	100

Apabila hasil penelitian mengenai kemampuan mahasiswa PJKR FIK UNY dalam menyusun RPP Pengajaran Mikro Tahun 2014 faktor identitas mata pelajaran dapat ditampilkan dalam bentuk diagram pada gambar di bawah ini :



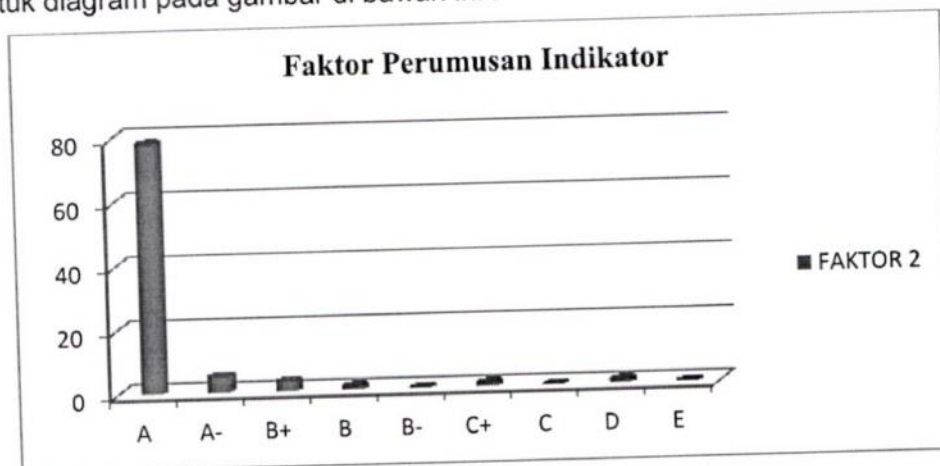
Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Kemampuan Mahasiswa PJKR dalam Menyusun RPP Pengajaran Mikro Tahun 2014 Faktor Identitas Mata Pelajaran

3. Deskripsi Data Faktor Perumusan Indikator

Tabel 4. Deskripsi Hasil Penelitian Kemampuan Mahasiswa PJKR FIK UNY dalam Menyusun RPP pada Pengajaran Mikro Faktor Perumusan Indikator

Nilai	Frekuensi	Persentase
A	77	86,5
A-	5	5,6
B+	3	3,3
B	1	1,1
B-	0	0
C+	1	1,1
C	0	0
D	1	1,1
E	0	0
Jumlah	89	100

Apabila hasil penelitian mengenai kemampuan mahasiswa PJKR FIK UNY dalam menyusun RPP Pengajaran Mikro Tahun 2014 faktor perumusan indikator dapat ditampilkan dalam bentuk diagram pada gambar di bawah ini :



Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Kemampuan Mahasiswa PJKR dalam Menyusun RPP Pengajaran Mikro Tahun 2014 Faktor Perumusan Indikator

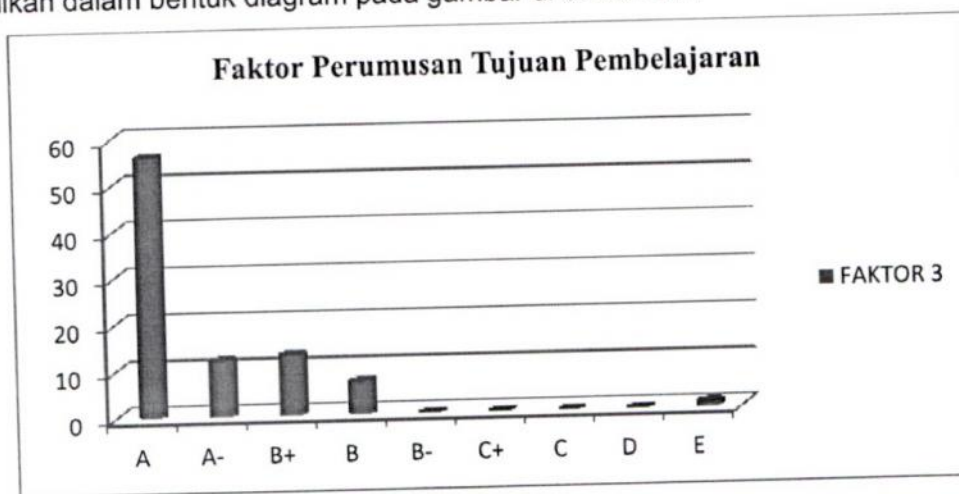
4. Deskripsi Data Faktor Perumusan Tujuan Pembelajaran

Tabel 5. Deskripsi Hasil Penelitian Kemampuan Mahasiswa PJKR FIK UNY dalam Menyusun RPP pada Pengajaran Mikro Faktor Perumusan Tujuan

Nilai	Frekuensi	Persentase
A	56	62,9
A-	12	13,4
B+	13	14,6
B	7	7,8
B-	0	0
C+	0	0

C	0	0
D	0	0
E	1	1,1
Jumlah	89	100

Apabila hasil penelitian mengenai kemampuan mahasiswa PJKR FIK UNY dalam menyusun RPP Pengajaran Mikro Tahun 2014 faktor perumusan tujuan pembelajaran dapat ditampilkan dalam bentuk diagram pada gambar di bawah ini :



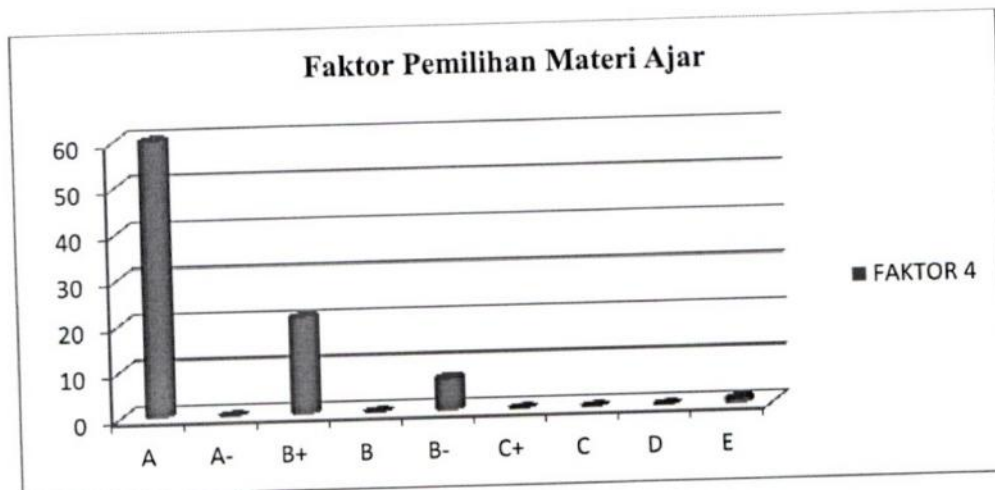
Gambar 5. Diagram Hasil Penelitian Kemampuan Mahasiswa PJKR dalam Menyusun RPP Pengajaran Mikro Tahun 2014 Faktor Perumusan Tujuan Pembelajaran

5. Deskripsi Data Faktor Pemilihan Materi Ajar

Tabel 6. Deskripsi Hasil Penelitian Kemampuan Mahasiswa PJKR FIK UNY dalam Menyusun RPP pada Pengajaran Mikro Faktor Pemilihan Materi Ajar

Nilai	Frekuensi	Persentase
A	60	67,4
A-	0	0
B+	21	23,6
B	0	0
B-	7	7,8
C+	0	0
C	0	0
D	0	0
E	1	1,1
Jumlah	89	100

Apabila hasil penelitian mengenai kemampuan mahasiswa PJKR FIK UNY dalam menyusun RPP Pengajaran Mikro Tahun 2014 faktor pemilihan materi ajar dapat ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



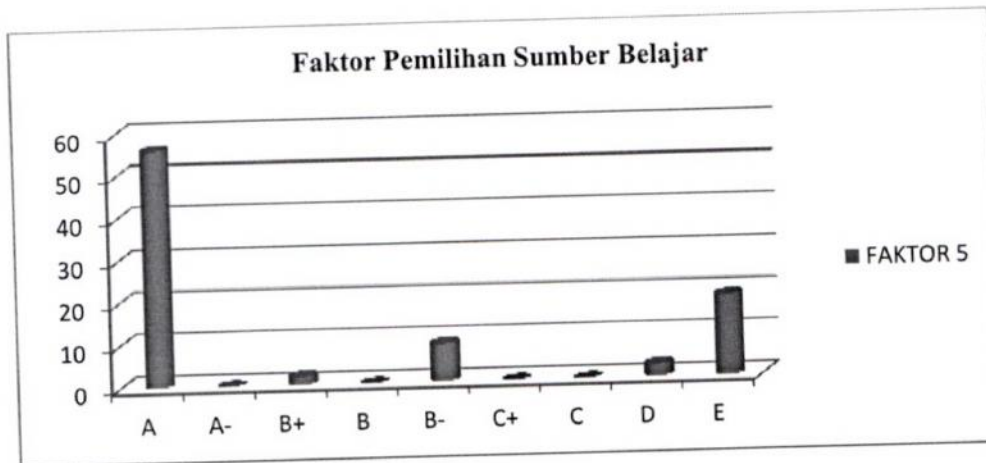
Gambar 6. Diagram Hasil Penelitian Kemampuan Mahasiswa PJKR dalam Menyusun RPP Pengajaran Mikro Tahun 2014 Faktor Pemilihan Materi Ajar

6. Deskripsi Data Faktor Pemilihan Sumber Belajar

Tabel 7. Deskripsi Hasil Penelitian Kemampuan Mahasiswa PJKR FIK UNY dalam Menyusun RPP pada Pengajaran Mikro Faktor Pemilihan Sumber Belajar

Nilai	Frekuensi	Persentase
A	56	62,9
A-	0	0
B+	2	2,2
B	0	0
B-	9	10,1
C+	0	0
C	0	0
D	3	3,3
E	19	21,3
Jumlah	89	100

Apabila hasil penelitian mengenai kemampuan mahasiswa PJKR FIK UNY dalam menyusun RPP Pengajaran Mikro Tahun 2014 faktor pemilihan sumber belajar dapat ditampilkan dalam bentuk diagram pada gambar di bawah ini:



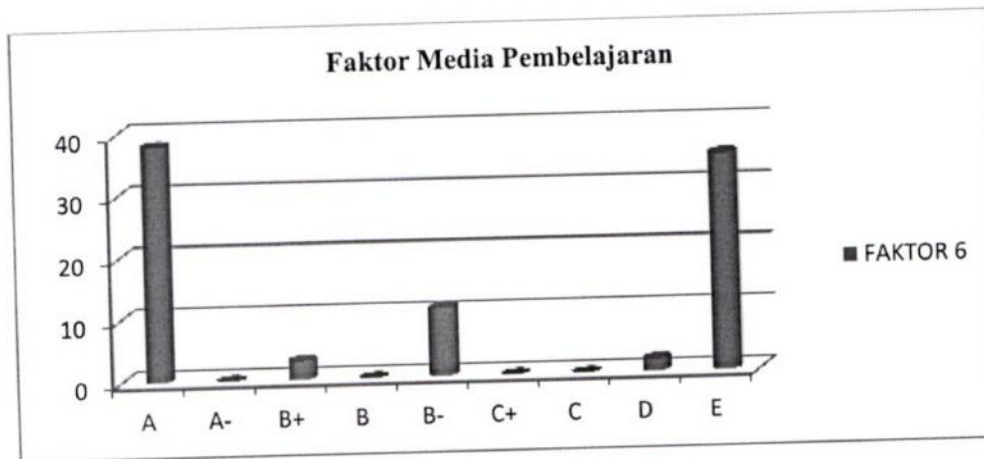
Gambar 7. Diagram Hasil Penelitian Kemampuan Mahasiswa PJKR dalam Menyusun RPP Pengajaran Mikro Tahun 2014 Faktor Pemilihan Sumber Belajar

7. Deskripsi Data Faktor Media Pembelajaran

Tabel 8. Deskripsi Hasil Penelitian Kemampuan Mahasiswa PJKR FIK UNY dalam Menyusun RPP pada Pengajaran Mikro Faktor Media Pembelajaran

Nilai	Frekuensi	Persentase
A	38	42,6
A-	0	0
B+	3	3,3
B	0	0
B-	11	12,3
C+	0	0
C	0	0
D	2	2,2
E	35	39,3
Jumlah	89	100

Apabila hasil penelitian mengenai kemampuan mahasiswa PJKR FIK UNY dalam menyusun RPP Pengajaran Mikro Tahun 2014 faktor media pembelajaran dapat ditampilkan dalam bentuk diagram pada gambar di bawah ini :



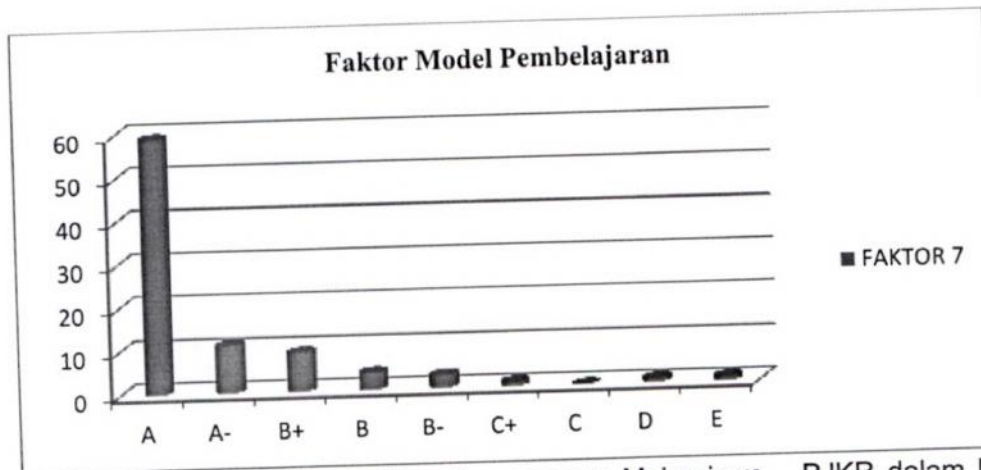
Gambar 8. Diagram Hasil Penelitian Kemampuan Mahasiswa PJKR dalam Menyusun RPP Pengajaran Mikro Tahun 2014 Faktor Media Pembelajaran

8. Deskripsi Data Faktor Model Pembelajaran

Tabel 9. Deskripsi Hasil Penelitian Kemampuan Mahasiswa PJKR FIK UNY dalam Menyusun RPP pada Pengajaran Mikro Faktor Model Pembelajaran

Nilai	Frekuensi	Persentase
A	59	66,2
A-	11	12,3
B+	9	10,1
B	4	4,5
B-	3	3,3
C+	1	0
C	0	0
D	1	0
E	1	0
Jumlah	89	100

Apabila hasil penelitian mengenai kemampuan mahasiswa PJKR FIK UNY dalam menyusun RPP Pengajaran Mikro Tahun 2014 faktor model pembelajaran dapat ditampilkan dalam bentuk diagram pada gambar di bawah ini :



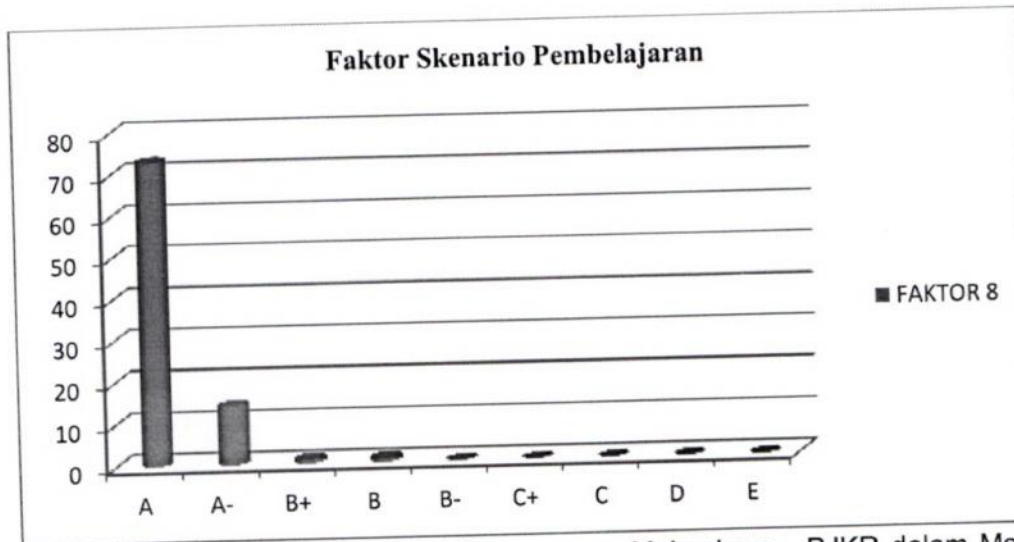
Gambar 9. Diagram Hasil Penelitian Kemampuan Mahasiswa PJKR dalam Menyusun RPP Pengajaran Mikro Tahun 2014 Faktor Model Pembelajaran

9. Deskripsi Data Faktor Skenario Pembelajaran

Tabel 10. Deskripsi Hasil Penelitian Kemampuan Mahasiswa PJKR FIK UNY dalam Menyusun RPP pada Pengajaran Mikro Faktor Skenario Pembelajaran

Nilai	Frekuensi	Persentase
A	73	82,0
A-	14	15,7
B+	1	1,1
B	1	1,1
B-	0	0
C+	0	0
C	0	0
D	0	0
E	0	0
Jumlah	89	100

Apabila hasil penelitian mengenai kemampuan mahasiswa PJKR FIK UNY dalam menyusun RPP Pengajaran Mikro Tahun 2014 faktor skenario pembelajaran dapat ditampilkan dalam bentuk diagram pada gambar di bawah ini :



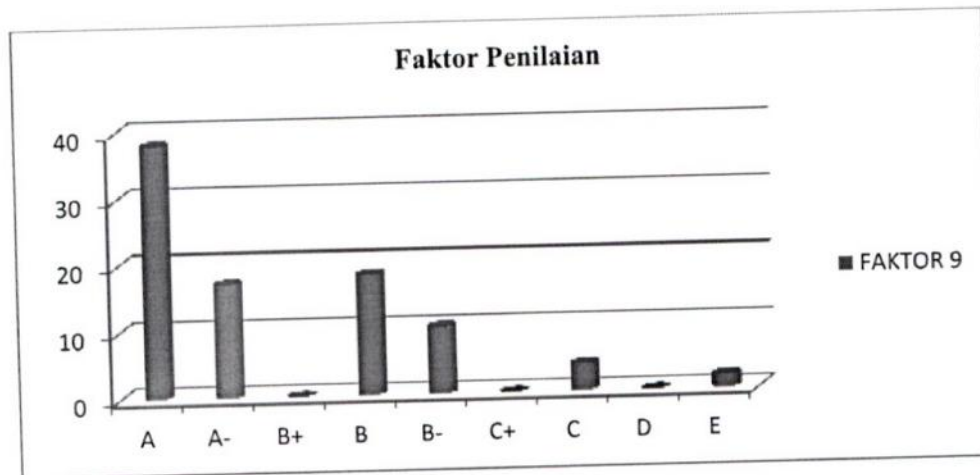
Gambar 10. Diagram Hasil Penelitian Kemampuan Mahasiswa PJKR dalam Menyusun RPP Pengajaran Mikro Tahun 2014 Faktor Skenario Pembelajaran

10. Deskripsi Data Faktor Penilaian

Tabel 11. Deskripsi Hasil Penelitian Kemampuan Mahasiswa PJKR FIK UNY dalam Menyusun RPP pada Pengajaran Mikro Faktor Penilaian

Nilai	Frekuensi	Persentase
A	38	42,6
A-	17	19,1
B+	0	0
B	18	20,2
B-	10	11,2
C+	0	0
C	4	4,4
D	0	0
E	2	2,2
Jumlah	89	100

Apabila hasil penelitian mengenai kemampuan mahasiswa PJKR FIK UNY dalam menyusun RPP Pengajaran Mikro Tahun 2014 faktor penilaian dapat ditampilkan dalam bentuk diagram pada gambar di bawah ini :



Gambar 11. Diagram Hasil Penelitian Kemampuan Mahasiswa PJKR dalam Menyusun RPP Pengajaran Mikro Tahun 2014 Faktor Penilaian

Pembahasan

RPP merupakan rencana kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk satu tatap muka atau satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar yang bermuara pada standar kelulusan. RPP memiliki komponen-komponen seperti diantaranya, identitas mata pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan dan metode, media, sumber dan alat pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran.

RPP terdapat prinsip-prinsip pembelajaran antara lain perbedaan individual peserta didik, partisipasi aktif peserta didik, metode dan pendekatan pembelajaran, sumber dan media pembelajaran, pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP serta mengakomodasi materi pembelajaran dan lain-lain. Sebagai calon guru, mahasiswa PJKR berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis itu agar tujuan pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

Mahasiswa PJKR yang melaksanakan mata kuliah Pengajaran Mikro di tahun 2014 diharapkan dapat menyusun RPP sesuai dengan kebutuhan sekolah, yaitu berdasarkan kurikulum 2013. Kemampuan tersebut sekaligus mencerminkan kecakapan mahasiswa dalam penguasaan salah satu kompetensi pedagogis. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh informasi bahwa mahasiswa PJKR dapat mengatasi permasalahan dalam mensikapi dan

menghadapi perubahan kurikulum yang dibuktikan dengan kemampuannya dalam menelaah dan mendokumentasikan perencanaan pembelajaran dalam pengajaran mikro. Kemampuan yang dicapai mahasiswa PJKR dalam menyusun RPP pada pengajaran mikro tahun 2014 adalah sebanyak 58% mahasiswa mendapat nilai A, sebanyak 23,5% mendapat nilai A-, sebanyak 13,4% mendapat nilai B+, sebanyak 3,4% mendapat nilai B dan sebanyak 1,1% mendapat nilai B-. Berdasarkan hasil tersebut kemampuan mahasiswa PJKR termasuk baik dalam menyusun RPP pengajaran mikro karena 75% mendapat nilai diatas A-..

Kemampuan merupakan kesanggupan, kecakapan, serta keterampilan seseorang individu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan maupun suatu penilaian. Mahasiswa PJKR sebagai calon guru PJKR yang professional harus memiliki kecakapan dalam menyusun semua unsure yang harus ada dalam RPP. Mahasiswa harus memiliki pengertian dan pemahaman yang komprehensif serta menunjukkan performen yang bagus dalam mensikapi adanya perubahan kurikulum 2013 baik yang bersifat perencanaan maupun pelaksanaan. Secara keseluruhan hasilnya memuaskan, hal ini juga dibuktikan pada tahun ini hanya ada satu mahasiswa yang tidak lulus pengajaran mikro. Namun ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian terkait penelitian ini karena dari data yang ada ditemukan beberapa kelemahan yaitu di faktor pemilihan sumber belajar dan faktor pemilihan media belajar.

Penyusunan RPP hendaknya berpedoman pada sumber yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan serta relevan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai. Sumber belajar harus dicantumkan dengan jelas, sehingga penyusunan RPP benar-benar dilakukan dengan proses pemilihan sumber belajar yang tepat tidak sekedar menduplikasi materi yang pernah diperoleh saat perkuliahan. Begitu pula halnya dengan pemilihan media belajar sama pentingnya dengan unsur yang lain. Namun di RPP beberapa tidak dituliskan dengan jelas baik di isi langkah-langkah pembelajaran bagian B/inti maupun di aspek media. Media belajar akan mengeliminir kesulitan dan memberikan kemudahan-kemudahan berbagai keterbatasan baik yang dialami oleh guru maupun peserta didik. Hal ini perlu dikritisi mengingat langkah saintifik yang pertama adalah "mengamati" agar mahasiswa PJKR benar-benar memahami pentingnya melibatkan penggunaan panca indera dalam pembelajaran. Perkuliahan teknologi pembelajaran yang ditempuh di semester lima juga sudah memberikan pengetahuan dan keterampilan bagaimana memilih dan membuat media pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik materi maupun peserta didiknya. Penggunaan media pembelajaran akan terlihat dengan jelas pada langkah mengamati (M yang pertama) karena dalam kegiatan mengamati harus jelas obyek apa yang diamati. Obyek tersebut dapat berupa

media gambar, media audio visual maupun gerakan yang didemonstrasikan oleh guru maupun siswa.

Sebuah RPP merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar. Rumusan indikator ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup aspek religius, sosial, pengetahuan dan keterampilan. Indikator dan tujuan pembelajaran hendaknya dirumuskan dengan kata kerja operasional yang jelas dan terukur karena indikator/tujuan pembelajaran digunakan sebagai pedoman untuk menyusun alat penilaian. Penelitian ini menemukan beberapa mahasiswa PJKR masih menuliskan indikator/tujuan pembelajaran belum menggunakan kata kerja operasional dan belum bisa terukur dengan jelas (*degree* belum ada). Hal ini akan membingungkan atau menyulitkan mahasiswa dalam menentukan bentuk dan jenis penilaian hasil belajar. Apalagi dalam kurikulum 2013 faktor penilaian sangat berbeda dengan kurikulum tahun 2006. Penilaian di kurikulum 2013 sifatnya otentik dan komprehensif. Berdasarkan hal tersebut perlu mendapat perhatian agar mahasiswa dapat memilih kata kerja operasional sehingga dapat dijadikan sebagai dasar penyusunan penilaian yang tepat. Hal ini juga menunjukkan belum dipahaminya secara menyeluruh sistematika penyusunan RPP, bahwa unsur-unsur yang ada di dalam RPP saling berkaitan dan satu kesatuan.

Kemampuan dalam merancang skenario pembelajaran sudah menunjukkan hasil yang baik. Secara anatomis dalam langkah-langkah pembelajaran sudah muncul kegiatan pendahuluan, inti dan penutup dengan alokasi waktu yang cukup proposional. Namun perlu ditingkatkan dalam penerapan pendekatan pembelajaran saintifik dalam menanya, menalar dan mengomunikasi. Kegiatan menanya (M ke 2) akan lebih bermakna jika jawaban dari pertanyaan para peserta didik disimpan dahulu untuk ditemukan jawabannya pada langkah M yang ke 3 yaitu mencoba. Kegiatan mengomunikasi dalam PJOK berbeda dengan mata pelajaran yang lain, jika mata pelajaran yang lain berupa menyusun/membuat laporan maka kegiatan mengomunikasi dalam pembelajaran PJOK berupa menampilkan teknik dan taktik yang telah dilatihkan dan dikuasai dalam bentuk permainan. (jika materi pembelajarannya berupa permainan)

Penyusunan RPP yang baik dapat menggambarkan pelaksanaan yang baik pula. Mahasiswa PJKR sebagai calon guru harus bisa membuat RPP dengan baik. Berbagai sumber dapat dimanfaatkan untuk mendukung pencapaian kemampuan tersebut tidak hanya terbatas dari dosen pembimbing pengajaran mikro di prodi PJKR. Mahasiswa PJKR juga harus benar-benar memahami sistematika penyusunan RPP sehingga menjadi satu kesatuan

yang saling berkaitan mulai dari identitas pelajaran, kompetensi inti sampai dengan penilaian hasil pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa PJKR FIK UNY dalam menyusun RPP Pengajaran Mikro Tahun 2014 secara keseluruhan adalah sebagai berikut yang termasuk pada nilai A sebesar 58,4%, nilai A- sebesar 23,5%, nilai B+ sebesar 13,4%, nilai B sebesar 3,84%, nilai B- sebesar 1,1%, nilai C, D, dan E sebesar 0%.

Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemantapan kompetensi pedagogis dalam hal pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun RPP sesuai dengan kurikulum 2013 pada mata kuliah-mata kuliah sebelum pelaksanaan mata kuliah pengajaran mikro di semester enam.
2. Menambah dan menyiapkan sumber belajar yang terkait dengan kurikulum 2013 dan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PJOK.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, disampaikan saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa PJKR meningkatkan pemahaman terhadap aspek-aspek dalam penyusunan RPP sebagai satu kesatuan yang terkait satu dengan yang lain.
2. Mahasiswa PJKR memanfaatkan sumber belajar yang relevan dengan standar kompetensi, materi dan karakteristik peserta didik sehingga relevan dengan kontekstualnya.
3. Dosen pembimbing pengajaran mikro lebih menekankan lagi penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran dalam penyusunan dan pelaksanaan RPP.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Baedhowi. (2006). *Standar Mutu Pendidikan Nasional di Era Etonomi Daerah*. (Jurnal Ilmu Administrasi. Bandung) : STIA LAN
- BSNP. (2007). *Permendiknas No. 16 tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, Kompetensi Pedagogik*. Jakarta: Depdikbud

- Depdiknas. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Depdiknas. (2007). *KTSP: Ruang Lingkup Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Depdiknas.
- DPR RI .(2005).*Undang- undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta; DPR RI
- Guntur Hernawayanto, (2013). Kemampuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar se Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga Dalam Menyusun RPP Bervisi Karakter. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Milman Yusdi. (2010). *Pengertian kemampuan* Diakses dari [http:// kedemokghora.blogspot.com/](http://kedemokghora.blogspot.com/). Pada tanggal 15 Maret 2014, jam 19.00 WIB
- Mulyasa.(2003). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT. RemajaRosdakarya.
- Robbin. (2007). *Ability* Diakses dari [http:// kedemokghora.blogspot.com/](http://kedemokghora.blogspot.com/). Pada tanggal 15 Maret 2014, jam 19.00 WIB
- Soehardi. (2002). *Kemampuan (Ability)*. BPFE Yogyakarta, Yogyakarta
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Tim Penyusun Panduan Pengajaran Mikro. (2014). *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Penyusun Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I.(2014). *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro /PPL I*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta